

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan penerapan teknik orientasi dan *tactual modelling* dalam keterampilan kegiatan kehidupan sehari-hari anak tunanetra, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *target behavior* yang diinginkan.

Peningkatan persentase (%) keterampilan kegiatan kehidupan sehari-hari anak dalam menata tempat tidur ditunjukkan dengan meningkatnya *mean level* subjek pada A-1 *mean levelnya* sebesar 36.25% dimana pada sesi pertama sampai sesi keempat anak belum bisa melakukan tahap-tahap dalam menata tempat tidur dengan mendapatkan skor 29 dari 80 skor maksimal yang telah ditentukan, hal ini berarti anak tidak dapat melakukan sama sekali.

Pada kondisi B *mean level* meningkat sebesar 68.91% yaitu pada sesi pertama persentase (%) sebesar 56.25% dimana subjek mampu melakukan tahap-tahap dalam menata tempat tidur dengan banyak bantuan, sama halnya pada sesi kedua dan ketiga anak mampu melakukan dengan banyak bantuan, persentase yang di dapat untuk sesi kedua dan ketiga yaitu masing-masing mendapat 55% dan 55%. Pada sesi keempat sampai kedelapan anak mengalami peningkatan dalam melakukan kegiatan tersebut terbukti dengan didapat nilai/skor dari sesi pertama sampai dengan terakhir 45, 44, 44, 56, 53, 62, 65, dan 72. Dengan

persentase masing-masing dari sesi keempat sampai kedelapan yaitu 70%, 66%, 77%, 81.25%, dan 90%.

Pada kondisi A-2 *mean level*nya 92,5% di dapat dari skor setiap sesi yaitu 70, 72, 76, 78 dengan persentase masing-masing 87,5% pada sesi pertama, 90% pada sesi kedua, 95% pada sesi ketiga, dan 97.5% pada sesi keempat menunjukkan anak sudah mampu secara mandiri melakukan tahap-tahap dalam menata tempat tidur dengan sangat baik.

Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa penerapan teknik orientasi dan *tactual modelling* dapat meningkatkan keterampilan kegiatan kehidupan sehari-hari anak dalam menata tempat tidurnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu kepada :

### 1. Pihak sekolah, guru, dan pembimbing di asrama

Agar menggunakan teknik orientasi dan *tactual modelling* ini untuk pelatihan keterampilan kegiatan kehidupan sehari-hari bagi anak tunanetra khususnya dalam menata tempat tidurnya.

### 2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik orientasi dan *tactual modelling* ini pada anak tunanetra untuk meningkatkan keterampilan kegiatan

kehidupan sehari-hari serta pada anak yang memiliki kondisi yang berbeda dan dengan jumlah yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat valid serta dapat memberikan gambaran lebih baik lagi untuk melengkapi kekurangan yang penulis lakukan.

